

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PENGENALAN *MICROPLASTIC* DAN BAHAYANYA BAGI
MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN DI PESISIR
PANTAI DESA HURIP JAYA KABUPATEN BEKASI**

Oleh :

**Awaluddin Hidayat Ramli Inaku (0301089001/Ketua)
Prima Mutia Sari (03030108902/Anggota)**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

1. Judul : Pengenalan *Microplastic* dan bahayanya bagi masyarakat dan Lingkungan di Pesisir Pantai Desa Hurip Jaya, Kabupaten Bekasi
2. Mitra Program PKM : 1. Nelayan di Pesisir Pantai Desa Hurip Jaya
: 2. Anak-anak di Pesisir Pantai Desa Hurip Jaya
3. Jenis Mitra : Mitra Non Produktif
4. Sumber Daya Iptek : Rekayasa Sosial
5. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Awaluddin Hidayat Ramli Inaku, S.KM., M.KL
 - b. NIDN : 0301089001
 - c. Jabatan/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III-B
 - d. Program Studi/Fakultas : Ilmu Kesehatan Masyarakat / Ilmu-ilmu Kesehatan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
 - f. Bidang Keahlian : Kesehatan Lingkungan
 - g. Alamat e-mail : awalhidayat@uhamka.ac.id
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/e-mail : Jl. Lontar No. 1 Kel. Lenteng Agung Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan
 - i. Nomor Hp. : 082298926662
6. Anggota Tim Pengusul
7. a. Jumlah Anggota : 2
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Prima Mutia Sari, M.Pd/ Pendidikan Biologi
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
 - e. Nama Mahasiswa : 1. Rerey Resendriya
2. Silfia Zulfa
8. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Pesisir Pantai Desa Hurip Jaya
 - b. Kabupaten / Kota : Kabupaten Bekasi
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 57 km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi
9. Luaran yang dihasilkan : 1. Jurnal Nasional Terakreditasi
2. HAKI
10. Jangka waktu pelaksanaan : 3 bulan
11. Biaya Total : Rp. 7.000.000 (Tujuh Juta Rupiah)
12. LPPM UHAMKA : Rp. 7.000.000 (Tujuh Juta Rupiah)
13. Sumber lain : Rp.-

Jakarta, 16 Mei 2020

Mengetahui,
Dekan



Dayana, M.Kes
NIDN 03227075602

Ketua Tim Pengusul

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Awaluddin Hidayat', is written over a faint circular stamp.

Awaluddin Hidayat, R.I, S.KM., M.KL
NIDN 0301089001

Mengetahui,
Ketua LPPM UHAMKA



Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN. 0029116401



28

Nomor : 9425/H.04.02/2020
Tanggal : 8 Juni 2020

Pada hari ini Senin Tanggal Delapan Juni Dua Ribu Dua Puluh (8-06-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **Awaluddin Hidayat Ramli Inaku SKM., M.KL** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PENGENALAN MICROPLASTIC DAN BAHAYANYA BAGI MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN DI PESISIR PANTAI DESA HURIP JAYA KABUPATEN BEKASI*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 7.000.000(Tujuh Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.900.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 8 Agustus 2020.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


PIHAK PERTAMA
Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
M.KL


PIHAK KEDUA,
Awaluddin Hidayat Ramli Inaku SKM.,

Mengetahui,
Wakil Rektor II,


Dr. Zamah Sari, M.Ag

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim Pengabdian Masyarakat, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas ilmu-ilmu Kesehatan dengan judul Pengenalan *microplastik* dan bahayanya bagi masyarakat dan lingkungan di pesisir pantai Desa Hurip Jaya, Kabupaten Bekasi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para tenaga pengajar. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah Penyuluhan di Masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, dan kami berharap kegiatan ini akan berkelanjutan sehingga dapat terus memberikan manfaat.

DAFTAR ISI

	hal
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	4
2.1. Target	4
2.2. Luaran	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	8
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	8
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana	8
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	10
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
6.1 Kesimpulan	13
6.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	13
DAFTAR LAMPIRAN	15
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran	15
Lampiran 2. Instrumen/Makalah /materi kegiatan.....	16
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya	26
Lampiran 4. Artikel Ilmiah (<i>status submission</i>).....	34
Lampiran 5. HKI, publikasi, <i>leaflet</i> , dan produk lainnya.....	42
Lampiran 6. Foto Dokumentasi Kegiatan.....	43
Lampiran 7. Daftar Peserta.....	46
Lampiran 8. Surat Kesediaan Mitra	48

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Luaran Pengabdian Masyarakat	5
Tabel 2. Kegiatan PKM	6
Tabel 3. Kualifikas Tim Pelaksana	9
Tabel 4. Hasil analisis univariat pre test dan post test.....	10

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Peningkatan Pre test dan Post Test	12

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Laut merupakan bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia . Karena laut merupakan perekat persatuan dari ribuan kepulauan Nusantara yang terbentang dari ujung Sumatera sampai ke Irian. Dua pertiga dari luas wilayah Indonesia terdiri dari laut sehingga laut mempunyai arti dan fungsi strategis bagi bangsa dan negara Indonesia . Laut juga memberikan kehidupan secara langsung bagi jutaan rakyat Indonesia dan secara tidak langsung memberikan kehidupan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jika berbicara laut maka satu hal yang tidak dilupakan adalah “pesisir”. Pesisir juga tidak dapat dipisahkan dari laut sebagaimana daratan. Bahkan pesisir mempunyai arti dan fungsi tersendiri, karena pesisir merupakan wilayah yang membatasi antara laut dan darat. Jadi boleh dikatakan disini bahwa yang menjadi perekat dan pemersatu antara lautan dan daratan adalah pesisir. Pesisir merupakan transisi antara ekosistem kehidupan laut dengan ekosistem kehidupan darat

Saat ini plastik menjadi isu global terkait dengan penggunaan dalam jumlah yang besar dan dalam berbagai jenis produk. Umumnya plastik merupakan bahan yang tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme dan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat terdegradasi. Banyaknya penggunaan plastik ini memberikan dampak terhadap penumpukan sampah plastik yang semakin banyak dan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Menurut (Chae et al., 2015), plastik adalah polimer organik sintetik yang dibuat dalam berbagai macam jenis produk yang murah serta multifungsi. Lebih dari 0,3 miliar ton plastik diproduksi secara global sejak tahun 2010.

Pencemaran laut mendapat perhatian lebih, karena tidak hanya menyangkut lingkungan, namun juga terkait dengan keamanan pangan hasil laut. Bioakumulasi dan biomagnifikasi cemaran (contaminant) dalam seafood berisiko mengancam keamanan pangan (Vandermeersch et al., 2015). Secara umum, pencemaran laut yang diakibatkan oleh sampah plastik yang mencapai 60-80% dari keseluruhan sampah. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh (Jambeck et al., 2015), Indonesia merupakan negara dengan sampah plastik di laut tertinggi kedua di dunia sebanyak 0,48-1,29 juta metrik ton/tahun.

Selain pada organisme laut, keberadaan mikroplastik juga telah ditemukan pada air laut dan sedimen (Panel & Chain, 2016). Pada penelitian mikroplastik pada sedimen yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2015), ditemukan tiga jenis mikroplastik yaitu fragmen, film serta fiber, dan dari ketiga jenis mikroplastik tersebut, jenis mikroplastik fragmen merupakan mikroplastik yang paling banyak ditemukan. Sumber-sumber plastik tersebut diperoleh dari kantong-kantong plastik, kemasan makanan, serta karena tingginya aktivitas penangkapan ikan yang menggunakan alat tangkap seperti jaring ikan dan alat pancing.

Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan jadi tantangan tersendiri. BPS dalam surveinya merilis Indeks Ketidakpedulian Lingkungan masyarakat Indonesia. Salah satu yang diukur terkait ketidakpedulian masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dari skala 0-1, indeksnya mencapai angka 0,72. “Artinya 72 persen orang Indonesia tidak peduli terhadap persoalan sampah,” sebut Novrizal. Dia meyakini, persoalan edukasi dan kultur yang ada di keluarga dan masyarakat turut memiliki andil.

Berdasarkan hal mendasar tentang lembahnya edukasi terkait bahaya sampah sehingga tentu masalah lainnya adalah akumulasi bahan berbahaya mikroplastik yg ada dalam plastik dapat masuk ke dalam air dan berbahaya bagi air laut dan biota yang ada didalamnya, masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang sebagian besar bersentuhan langsung dengan laut dan biota laut yang telah terkontaminasi *microplastic*, hal ini sangat berbahaya jika masyarakat tidak diberi edukasi lingkungan terkait *microplastic* dan bahayanya bagi tubuh manusia.

Pesisir Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi terbentuk dari hasil pemekaran Desa Pantai Hurip pada tahun 1953 terdiri dari 4 RW dan 8 RT. Jumlah penduduknya adalah 2.598. Dari jumlah tersebut sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah nelayan. Hal ini di pengaruhi oleh lokasi Kelurahan tersebut berada di pesisir pantai.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan sampah di Indonesia mengalami titik kritis yang mencemari berbagai aspek di tengah masyarakat. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat, Indonesia memproduksi 65 juta ton sampah pada 2016, naik 1 juta ton dari tahun sebelumnya. Permasalahan sampah yang tidak terkelola dengan baik di daratan, berdampak pada pencemaran badan air, yang juga bermuara ke laut.

Daerah pesisir merupakan salah satu dari lingkungan perairan yang mudah terpengaruh dengan adanya buangan limbah dari darat. Wilayah pesisir yang meliputi daratan dan perairan pesisir sangat penting artinya bagi bangsa dan ekonomi Indonesia. Wilayah ini bukan hanya merupakan sumber pangan yang diusahakan melalui kegiatan perikanan dan pertanian, tetapi merupakan pula lokasi bermacam sumberdaya alam, seperti mineral, gas dan minyak bumi serta pemandangan alam yang indah, yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia, perairan pesisir juga penting artinya sebagai alur pelayaran

Masyarakat pesisir Desa Hurip Jaya pada umumnya adalah masyarakat nelayan yang homogen atau merupakan penduduk asli Bekasi yaitu sebanyak 235 KK atau 33,7%. Kondisi perekonomian masyarakat nelayan tergolong keluarga miskin dengan 5 penghasilan rendah yang disebabkan faktor alamiah yaitu bergantung pada hasil tangkapan ikan. Dilihat dari segi pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat nelayan rata-rata hanya sampai pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sehingga memungkinkan masyarakat nelayan tidak mengetahui pentingnya sarana sanitasi dasar, demikian juga dengan perilaku kesehatan seperti buang sampah di laut.

Penyadaran melalui jalur pendidikan adalah salah satu sarana tempat untuk melakukan penyadaran kepada masyarakat setempat terkait penganalan *microplastic* dan bahaya *microplastic* untuk orang dewasa khususnya bagi nelayan setempat melalui, Selain dilakukan penyuluhan kepada orang dewasa juga dapat dilakukan kepada jenjang usia lain seperti anak-anak, cara penyuluhan tersebut dengan system ceramah, dengan jumlah masyarakat yang dibatasi sesuai prosedur kesehatan disaat pandemic covid-19 dengan menampilkan juga presentasi dan video, bagi anak-anak kami memberikan penyuluhan dengan cara mendongeng terkait bahaya plastik di lingkungan.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1. Target Program Kemitraan Masyarakat

Kegiatan Program kemitraan masyarakat ini memiliki beberapa solusi yang harus dicapai setelah pelaksanaan :

1. Hasil program kemitraan masyarakat ini diharapkan memberi pengalaman baru bagi peneliti dalam melaksanakan pengabdian terkait Pengenalan Microplastic dan bahayanya bagi Masyarakat dan Lingkungan di Pesisir Pantai Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.
2. Target diketahuinya kesulitan dalam memperoleh informasi terkait microplastic dan bahayanya.
3. Diperolehnya target hasil brainstorming terkait tingkat pengetahuan masyarakat terkait *microplastic* dan bahayanya serta sumber air bersih masyarakat yang merupakan jalur kontaminasi oleh *microplastic* yang dilakukan pada masyarakat yang bermukim di pesisir pantai terkait tingkat pengetahuan masyarakat terkait mikroplastik.
4. Target adanya peningkatan pengetahuan terkait pengantar *microplastic* dan bahayanya bagi masyarakat dan lingkungan bagi masyarakat di Pesisir Pantai Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.

2.2. Luaran Program Kemitraan Masyarakat

Luaran kegiatan Program kemitraan masyarakat ini, dalam bentuk pembuatan pamphlet promosi dan adanya artikel ilmiah tentang pelaksanaan IbM.

Tabel 1. Luaran Pengabdian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional	Ada
2.	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT)	Ada
3.	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Tidak ada
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Ada
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Draft
Luaran Tambahan		
1.	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada

2.	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Tidak ada
3.	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4.	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Draft
5.	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dilakukan dengan 3 tahap yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan mengajukan proposal pada LPPM UHAMKA. Dilanjutkan dengan perbaikan proposal dan pembuatan surat izin kegiatan dan surat pernyataan kesediaan mitra. Tim pelaksana Program kemitraan masyarakat melakukan kunjungan awal di lokasi tempat kegiatan akan dilaksanakan dengan mengidentifikasi kondisi awal di lokasi pengabdian masyarakat

2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat dilaksanakan 3 tahap kegiatan. Tiap bulan dilaksanakan 1-2 kali tahapan kegiatan.

Tabel 2. Kegiatan PKM

Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Lamanya Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan	Pelaksana
Juni	Pembuatan proposal dan peninjauan lokasi	1 hari	Studi Literatur	Ketua dan Anggota
Juli	Observasi wilayah dan identifikasi permasalahan mikroplastik di lokasi.	1 hari	Diskusi dan Dinamika Kelompok	Ketua dan Anggota
Agustus	Pemberian lembar pre test mikroplastik	1 hari	Ceramah dan praktik	Ketua dan Anggota
	Penyuluhan tentang mikroplastik dan bahayanya bagi masyarakat dan lingkungan di pesisir pantai desa Hurip Jaya Kabupaten Bekasi.			
	Pemberian lembar evaluasi post test.			
	Pembuatan Laporan	7 hari	-	Ketua dan Anggota

3. Tahap Penyuluhan

Tahap Penyuluhan dilakukan dengan 3 metode, yakni

- a. Ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi kajian berupa
 - 1) Pengantar *microplastic*
 - 2) Unsur *microplastic*
 - 3) Sumber *microplastic*
 - 4) Sebaran *microplastic* dalam laut dan biota laut
 - 5) Bahaya *microplastic* bagi masyarakat dan lingkungan
- b. Tanya jawab, yaitu digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat pesisir terkait pengantar *microplastic* dan bahayanya bagi masyarakat dan lingkungan.

4. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan Program kemitraan masyarakat yang telah diselesaikan, perlu untuk dilakukanya evaluasi yang bertujuan untuk menilai seberapa besar dampak yang dihasilkan dari proses Program kemitraan masyarakat yang evaluasi ini dilakukan dengan memberikan lembar pre test dan pos test.

Tujuan untuk menilai target acara terpenuhi atau tidak dengan item penilaian meliputi : ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik peserta, kepuasan peserta terhadap penjelasan pembicara dan ketanggapan panitia. Evaluasi acara menggunakan lembar evaluasi pre test dan ppst test.

Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan pembuatan laporan pertanggungjawaban kegiatan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Lembaga Pemberdayaan dan Program kemitraan masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka telah membantu pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk dosen-dosennya. Selain itu UHAMKA memberikan kontribusi pendanaan kepada dosen tetap untuk melaksanakan program kemitraan masyarakat setiap tahunnya. Perhatian dan dukungan yang besar diberikan oleh Pimpinan Rektorat dan Ketua Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat. Mitra Kerja LPPM UHAMKA :

1. Kementerian Pendidikan Nasional
2. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak
3. Kementerian Sosial
4. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan lima wilayah kota dan kabupaten Kepulauan Seribu.
5. Kabupaten Kota Jabodetabek , dan beberapa daerah lainnya

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Tim pelaksana Iptek Berbasis Masyarakat yang berjudul : Pengenalan Microplastic dan bahayanya bagi masyarakat dan Lingkungan di Pesisir Pantai Desa Hurip Jaya, Kabupaten Bekasi terdiri dari ketua dan 1 anggota. Tim pelaksana sudah mendapatkan pelatihan pembuatan proposal program kemitraan masyarakat dan bimbingan dari Perguruan Tinggi UHAMKA. Ketua Tim Pelaksana program kemitraan masyarakat telah melakukan berbagai kegiatan observasi ke lapangan untuk mengamati perilaku hidup bersih dan sehat. Program kemitraan masyarakat yang mendapat dana dari UHAMKA pada tahun 2020, telah dilakukan oleh Ketua Tim Pelaksana, Selain itu Ketua Tim pelaksana juga mendapatkan dana untuk pengabdian masyarakat dari Kopertis wilayah III, dimana bentuk kegiatan adalah pendidikan dan promosi kesehatan terkait dengan bahaya mikroplastik bagi masyarakat dan lingkungan pesisir pantai.

Tabel 3. Kualifikasi Tim Pelaksana

Awaluddin Hidayat Ramli Inaku	Bidang Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">- Observasi lokasi (Analisis situasi)- Penyuluhan dan brainstorming dengan topik pentingnya sanitasi makanan dan minuman dan bahaya stunting bagi bayi dan balita.- Pembuatan laporan
Prima Mutia Sari	Bidang Pendidikan Biologi	<ul style="list-style-type: none">- Pengolahan dan analisa data pre test dan post test- Pembuatan laporan

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Profil Wilayah Desa Hurip Jaya Kec. Babelan, Kab. Bekasi.

Desa Hurip Jaya adalah salah satu Desa yang terbentuk dari hasil pemekaran Desa Panatai Hurip, pada Tahun 1953. Batas wikayah Desa Hurip Jaya sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Desa Pantai Harapan Jaya, Kecamatan Muara Gembong
Sebelah Selatan : Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan
Sebelah Barat : Desa Buni Bakti Kecamatan Babelan Jaya, Desa Samudra Jaya
Kecamatan Taruma
Sebelah Timur : Desa Pantai Hurip Kecamatan Babelan

B. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini membutuhkan waktu secara menyeluruh selama 180 menit. Kegiatan penyuluhan terkait judul kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 15 Agustus 2020 dengan jumlah peserta 21 orang. Sebelum dilaksanakan penyuluhan tim pengabdian masyarakat mengedarkan lembar pre test yang diisi oleh peserta yang berlangsung 30 menit, dilanjutkan dengan pemberian bahan penyuluhan yang dipaparkan menggunakan slide powerpoint yang berlangsung 120 menit lengkap dengan sesi Tanya jawab, dan setelah penyuluhan selesai dilanjutkan pengisian kembali lembar post test selama 20 menit. Hasil pre dan posttest diolah dan disimpulkan oleh tim pengabdian masyarakat. Berikut distribusi frekuensi hasil pre dan post test yang telah dilakukan,

Tabel 4. Hasil analisis univariat pre test dan post test

Responden	Pre Test				Post Test				Total	
	Benar		Salah		Benar		Salah		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%		
R1	8	40	13	60	18	90	2	10	20	100
R2	9	45	11	55	17	85	3	15	20	100
R3	8	40	12	60	17	85	3	15	20	100
R4	11	55	9	45	19	95	1	5	20	100
R5	10	50	10	50	16	80	4	20	20	100
R6	9	45	11	55	16	80	4	20	20	100
R7	8	40	12	60	18	90	2	10	20	100
R8	5	25	15	75	17	85	3	15	20	100
R9	11	55	9	45	16	80	4	20	20	100

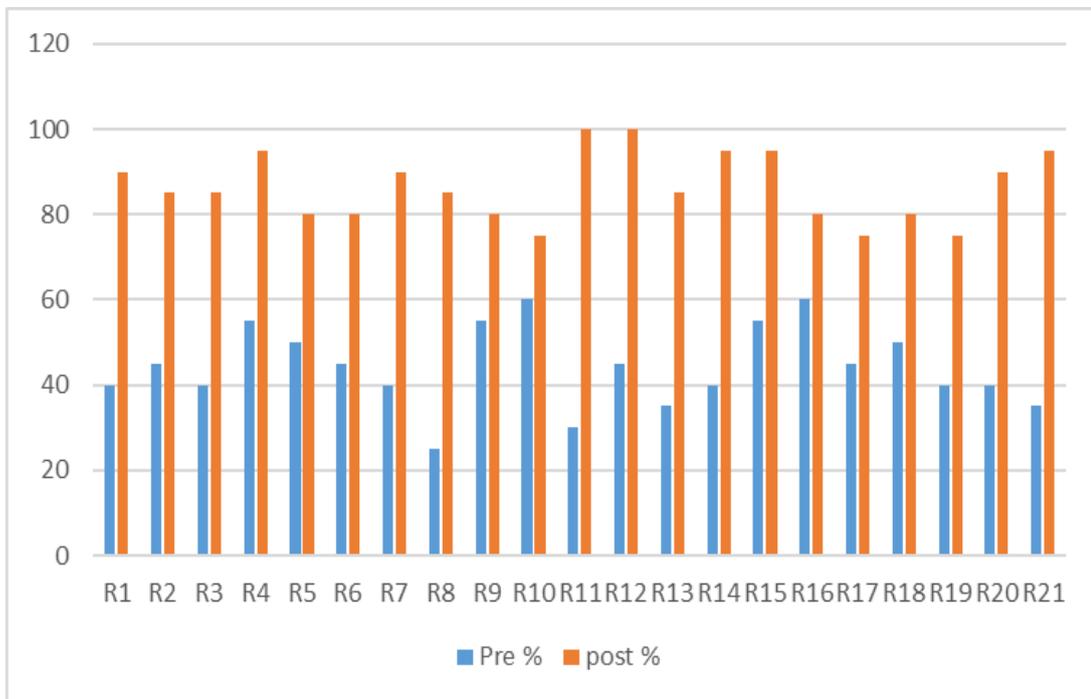
R10	12	60	8	40	15	75	5	25	20	100
R11	6	30	14	70	20	100	0	0	20	100
R12	9	45	11	55	20	100	0	0	20	100
R13	7	35	13	65	17	85	3	15	20	100
R14	8	40	12	60	19	95	1	5	20	100
R15	11	55	9	45	19	95	1	5	20	100
R16	12	60	8	40	16	80	4	20	20	100
R17	9	45	11	55	15	75	5	25	20	100
R18	10	50	10	50	16	80	4	20	20	100
R19	8	40	12	60	15	75	5	25	20	100
R20	8	40	12	60	18	90	2	10	20	100
R21	7	35	13	65	19	95	1	5	20	100

Sumber : Data Primer

Data analisis tabel 1 menggunakan analisis univariat frekuensi dan persentasi. Berdasarkan table di atas, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap responden dengan total 21 responden menjawab pertanyaan benar pada saat pre test dengan prsentasi berturut-turut yaitu 40%, 45%, 40%, 55%, 50%, 45%, 40%, 25%, 55%, 60%, 30%, 45%, 35%, 40%, 55%, 60%, 45%, 50%, 40%, 40%, 35% dan setelah diberikan pemaparan terkait bahaya mikroplastik menunjukkan hasil jawaban yang benar pada saat post test dengan prsentasi 90%, 85%, 85%, 95%,80%, 80%, 80%, 90%, 85%,80%, 75%, 100%, 100% 85%, 95%, 95%, 80%, 75%, 80%, 75%, 90%, 95%.

Berdasarkan data distribusi di atas, maka tim membuat diagram batang untuk melihat seberapa tinggi pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pemahaman masyarakat tentang mikroplastik. Berikut adalah diagram batang dari hasil pre test dan post test, hal ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar persentasi kenaikan yang terjadi setelah tim melakukan penyuluhan ke masyarakat.

Gambar 1. Peningkatan Pre Test dan Post Test



Sumber : Data Primer

Berdasarkan diagram batang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, kegiatan penyuluhan bahaya mikroplastik mendapatkan hasil yang baik, dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat setelah dipaparkan bahan penyuluhan melalui hasil pre dan post test, yaitu tiap responden mengalami peningkatan presentasi jawaban benar sebelum dan sesudah penyuluhan berurutan yaitu, 50%, 40%, 45%, 40%, 30%, 35%, 50%, 60%, 25%, 15%, 70%, 55%, 50%, 55%, 40%, 20%, 30%, 30%, 35%, 50%, 60%. Hasil ini sangat baik dikarenakan tim pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa materi yang disampaikan dipahami oleh masyarakat pesisir.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik setelah pelaksanaan Pengabdian masyarakat tentang bahaya mikroplastik bagi masyarakat dan lingkungan di pesisir pantai Hurip Jaya, Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut : (1) Program pengabdian masyarakat berjalan secara baik dan lancar. Program ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat pesisir tentang bahaya mikroplastik bagi masyarakat dan lingkungan dilihat dari hasil pre test dan post test; (2) Program P2M ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berhati-hati dalam mengkonsumsi air minum dari sumber sumur gali dan meminta masyarakat agar menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan kantong plastic yang dapat mencemari lingkungan khususnya di pesisir pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- andaka, AA., I. Riyantini, M.Y. Awaluddin. 2007. Kepedulian Masyarakat Terhadap pencemaran di wilayah pesisir Pameungpeuk Kabupaten Garut. *Jurnal Akuatika*. FPIK Unpad.,
- Aryastami, N. K. (2017). Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233-240
(<https://pdfs.semanticscholar.org/d68c/667c6a575f369b4e22605547d1de22d16e48.pdf>)
- Asia, Arifin MZ. 2017. Dampak Sampah Plastik Bagi Ekosistem Laut. *Pojok Ilmiah* 14 (1): 44-48.
- Dahuri, R., J. Rais., S.P. Ginting, M.J. Sitepu. 1996. Pengelolaan sumberdaya wilayah Hanum, N. L., & Khomsan, A. (2012). Pola asuh makan, perkembangan bahasa, dan kognitif anak balita stunted dan normal di Kelurahan Sumur Batu, Bantar Gebang Bekasi. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 7(2), 81-88.
- Kementrian Lingkungan Hidup, 2006, Pengendalian Pencemaran Air, Jakarta.
- RI, B. K. (2013). Riset kesehatan dasar; RISKESDAS. *Jakarta: Balitbang Kemenkes RI, 2013*, 110-9.
- Paramashanti, B. A., Hadi, H., & Gunawan, I. M. A. (2016). Pemberian ASI eksklusif tidak berhubungan dengan stunting pada anak usia 6–23 bulan di Indonesia. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(3), 162-174.
- Nurtyasrini, S., & Hafiar, H. (2016). Pengalaman komunikasi pemulung tentang pemeliharaan kesehatan diri dan lingkungan di tpa bantar gebang. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2), 219-228.
- pesisir dan lautan secara terpadu. Pradnya Paramita. Jakarta. H
- Pemerintah Kota Bekasi Dinas Lingkungan Hidup, 2006, Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Bekasi Tahun 2006, Bekasi.
- Pemerintah Kota Bekasi Badan Perencanaan Daerah, 2005, Bekasi Dalam Angka Tahun 2005, Bekasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

1. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua				1.500.000
2. Honorarium anggota				1.500.000
Sub total (Rp) 3.000.000				
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Baju Panitia Inti	13	Pcs	800.000	800.000
2. Perlengkapan	1	Pcs	300.000	300.000
3. Banner	2	Pcs	50.000	100.000
4. Sertifikat	1	pcs	100.000	100.000
5. ATK	1	Pcs	350.000	350.000
6. Publikasi	1	Pcs	500.000	500.000
Sub total (Rp) 2.150.000				
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Transportasi Observasi Lapangan dan Kepengurusan Izin Lokasi	1	tempat	500.000	500.000
2. Transportasi Hari Pelaksanaan	1	trmpat	500.000	500.000
3. Tranportasi rapat pasca kegiatan	1	tempat	500.000	500.000
Sub total (Rp) 1.500.000				
4. SEWA				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Tempat				100.000
2. Pengeras Suara				100.000
3. LCD Proyektor				100.000
Sub total (Rp) 300.000				
Total (Rp) 7.000.000				

Lampiran 2. Instrument atau materi kegiatan



produksi plastik di dunia mengalami peningkatan setiap tahunnya dan mencapai 322 juta ton pada tahun 2015 (Plastics Europe, 2016). Diperkirakan bahwa jumlah produksi ini akan meningkat 100 kali lipat pada tahun 2050 mendatang (Rochman et al., 2013; Seltenrich, 2015). Plastik sendiri ternyata menyumbang 10% dari total sampah yang dihasilkan oleh manusia (World Bank, 2015).

Pengantar

Salah satu masalah utama dalam pencemaran lingkungan baik pencemaran tanah maupun laut di Indonesia adalah sampah plastik. Sifat sampah plastik ini tidak mudah untuk terurai, proses pengolahannya menimbulkan toksit dan bersifat karsinogenik, butuh waktu sangat lama bahkan sampai ratusan tahun apabila sampah plastik ini terurai secara alami.



Definisi Mikroplastik

Mikroplastik adalah salah satu tahapan yang membuat plastik terurai secara alami, mikroplastik ini merupakan bagian terkecil dari plastik yang berukuran >5 mm. Mikroplastik yang masuk ke lingkungan akan terakumulasi di perairan dan tidak mudah dihilangkan karena sifatnya yang persisten (menetap). Partikel mikroplastik ditemukan hampir 85% pada permukaan laut. Mikroplastik dengan ukuran partikel < 5 mm sudah banyak terdeteksi di banyak wilayah perairan di seluruh dunia. Banyaknya kelimpahan mikroplastik sangat dipengaruhi oleh aktivitas dan sumber pencemarnya.

Hal yang dikawatirkan dari mikroplastik adalah karena ukurannya yang sangat kecil, mikroplastik memungkinkan untuk masuk dalam tubuh biota laut seperti ikan dan bivalvia, akibatnya polutan ini dapat masuk dalam sistem rantai makanan manusia (aquatic food chain). Dengan demikian keberadaan polutan plastic ini sangat berbahaya apabila berada di dalam seafood yang dikonsumsi oleh manusia karena dapat memberikan risiko bagi kesehatan.

Plastic pollution size categories

Macro



$\geq 25\text{mm}$

Meso



$<25 - 5\text{mm}$

Micro



$<5 - 1\text{mm}$

Mini-micro



$<1\text{mm} - 1\mu\text{m}$

THE MICROPLASTICS TOOLKIT

A SeaLife International



Jenis Mikroplastik

Mikroplastik dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu primer dan sekunder. Mikroplastik primer adalah mikroplastik yang telah memasuki lingkungan dalam kategori ukuran ini baik karena telah diproduksi dengan ukuran tersebut (mis. Pelet pra-industri atau "nurdles")

Mikroplastik sekunder adalah mikroplastik yang berasal dari benda plastik berukuran lebih besar yang mengalami degradasi di lingkungan laut melalui pengaruh angin, gelombang, atau sinar matahari, seperti pecahan, film, dan busa.

Klasifikasi Mikroplastik Berdasarkan Bentuk

No	Klasifikasi Bentuk	Istilah Lain yang Digunakan
1	Fragmen	Partikel tidak beraturan, kristal, bulu, bubuk, granula, potongan, serpihan
2	Serat	Filamen, mikrofiber, helaian, benang
3	Manik-manik	Biji, bulatan manik kecil, bulatan mikro
4	Busa	Polistiren
5	Butiran	Butiran resinat, nurdles

OF MICROPLASTICS | Overview

Fibres



Films



Foam



Pellets



Fragments



Microbeads



PRIMARY MICROPLASTICS

Mereka yang memasuki lingkungan laut dalam ukuran «mikro» mereka

SECONDARY MICROPLASTICS

Akibat pemecahan plastik yang lebih besar di lingkungan laut

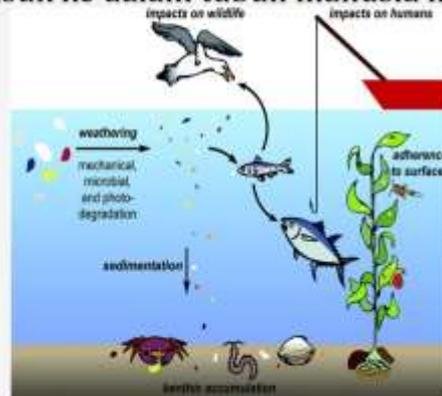
Dampak Mikroplastik

Mikroplastik adalah permasalahan yang sangat serius dan memiliki dampak bagi lingkungan terutama lautan di Indonesia. Polusi mikroplastik pada perairan memberikan dampak negatif. Pada biota laut

Terkonsumsinya mikroplastik oleh organisme yang berada di lautan mengakibatkan berkurangnya asupan nutrisi yang seharusnya didapat dari makanan. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya cadangan energi yang dimiliki oleh organisme (Duis & Coors, 2016).

Mikroplastik yang dikonsumsi tidak dapat dicerna oleh organisme, hal tersebut mengakibatkan organisme tersebut tidak dapat makan lagi padahal organisme tersebut mengalami mal nutrisi. Selain itu pengonsumsi mikroplastik misalnya pada ikan di laut dapat mengakibatkan gangguan pernafasan karena menyumbat insang mereka (Lindsay, 2015).

Mikroplastik dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui rantai makanan.



PERJALANAN MIKROPLASTIK SAMPAI DI TUBUH KITA

Microbeads:
 Partikel ini tidak dapat terurai secara hayati.

Ke dalam saluran:
 Ketika mencuci, mikroplastik masuk ke saluran pembuangan air dan akhirnya berakhir di laut.

Ke laut:
 Plastik yang terbuang ke laut tidak terurai dan akhirnya akan terakumulasi di dasar laut.

Ditangkap ikan:
 Plastik yang terakumulasi di dasar laut akan terakumulasi di perut ikan.

Ke dalam makanan kita:
 Plastik yang terakumulasi di perut ikan akan terakumulasi di tubuh kita ketika kita mengonsumsi ikan.

Pilihan yang lebih sehat:
 Dengan memilih produk yang bebas mikroplastik, kita dapat mengurangi risiko kesehatan.

Info: [www.kemkominfo.go.id](#)



Cole *et al.*, (2013) : microplastic ingestion by zooplankton



Acampora *et al.* (2014) : stranded short-tailed shearwaters

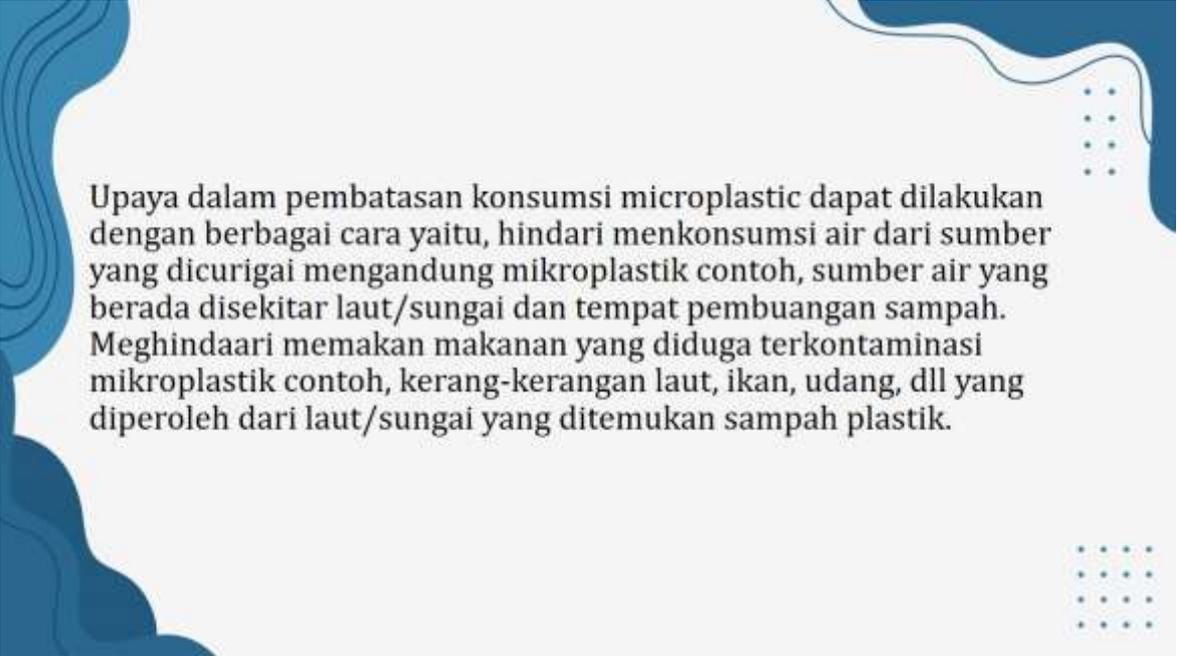


WHAT ABOUT US?



Solusi

Terdapat tiga hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menekan pembuangan sampah plastik ke lingkungan yaitu mengganti penggunaan kantong plastik dengan tas kecil sebagai tempat untuk membawa sesuatu, kemudian mendaur ulang kembali sampah plastik yang masih bisa dimanfaatkan kembali menjadi barang yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain, dan terakhir menggalakkan aksi-aksi tentang pentingnya mengurangi penggunaan plastik agar sampah plastik tidak bertambah banyak setiap harinya.



Upaya dalam pembatasan konsumsi microplastic dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu, hindari mengkonsumsi air dari sumber yang dicurigai mengandung mikroplastik contoh, sumber air yang berada disekitar laut/sungai dan tempat pembuangan sampah. Meghindari memakan makanan yang diduga terkontaminasi mikroplastik contoh, kerang-kerangan laut, ikan, udang, dll yang diperoleh dari laut/sungai yang ditemukan sampah plastik.



TERIMA KASIH

Lampiran 2. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya

A. IDENTITAS KETUA

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Awaluddin Hidayat Ramli Inaku,S.KM.,M.KL
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0301089001
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Maliana 01 Agustus 1990
6	e-mail	awalhidayat1890@gmail.com
7	Nomor Telepon /HP	082298926662
8	Alamat Kantor	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) Jl. Limau 2 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 7256157
10	Lulusan yang telah dihasilkan	
11	Mata kuliah yang diampu	1. Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan
		2. Dasar-dasar Kesehata Kerja
		3. Pengelolaan Limbah dan Sampah
		4. Toksikologi Lingkungan
		5. Kewirausahaan
		6. Analisis Kualitas Lingkungan
		7. Metodologi Penelitian Kesehatan Lingkungan
		8. Kewirausahaan

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Airlangga	-
Bidang Ilmu	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	-
Tahun Masuk- Lulus	2008-2012	2013-2015	-
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Studi Knadungan Logam Berat Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) dalam Kerang Hijau (<i>Perna Viridis</i>) di Muara Sungai Tallo Kota Makassar	Pengaruh Paparan Endotoksin Lipopolisakarida (LPS) dalam Debu Kayu Terhadap Peningkatan Kadar Interferon Gamma (IFN- γ) Serum dan Penurunan Faal Paru Pekerja di Pabrik Pengolahan Kayu Surabaya	-

Nama Pembimbing / Promotor	Abd. Gafur Djafri, S.KM.,M.Kes	Prof. Dr. Soedjadi Keman, MPH	-
----------------------------	--------------------------------	-------------------------------	---

3. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Pengaruh Paparan Endotoksin Lipopolisakarida (LPS) dalam Debu Kayu Terhadap Peningkatan Kadar Interferon Gamma (IFN- γ) Serum dan Penurunan Faal Paru Pekerja di Pabrik Pengolahan Kayu Surabaya	Mandiri	140.000.000
2	2018	Determinan Kepuasan Orang Tua dan Siswa terhadap Amal Usaha Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan	Lembaga Penelitian UHAMKA	5.000.000

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Pendidikan " <i>Mainstain Upstream to Downstream</i> " untuk Anak-anak di Pinggiran Sungai Cisampay Bogor, Jawa Barat	LPPM UHAMKA	10.000.000
2	2018	Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Mentari	LPPM UHAMKA	8.000.000
3	2018	Pendidikan <i>Safety Riding</i> untuk Mahasiswa Akademi Kebidanan Salsabila Serang Banten	LPPM UHAMKA	7.500.000
4	2018	Upaya penyehatan lingkungan melalui pendidikan pemilahan sampah sejak dini di sekolah mentari desa ciaruteun ilir Kabupaten bogor	LPPM UHAMKA	7.000.000
5	2018	Pekan pemulung sehat (perbaikan sanitasi pemukiman,	LPPM UHAMKA	10.000.000

		pendidikan sadar gizi dan pemeriksaan golongan darah)		
6	2019	Cegah pengotoran garis pantai melalui pendidikan bahaya sampah plastik pada anak-anak di pesisir Pantai Marunda Jakarta Utara	LPPM UHAMKA	7.500.000
7	2020	Penerapan genting (gerakan anti stunting) Melalui pendidikan sanitasi makanan dan sadar gizi di kawasan pemukiman Bantar Gebang Bekasi	LPPM UHAMKA	7.000.000

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2015	Pengaruh Paparan Endotoksin Lipopolisakarida (LPS) dalam Debu Kayu Terhadap Peningkatan Kadar Interferon Gamma (IFN- γ) Serum dan Penurunan Faal Paru Pekerja di Pabrik Pengolahan Kayu Surabaya	Volume 3/ Issue 7	<i>International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)</i>

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Prosiding
-	-	-	-	-

7. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, Juli 2020

Ketua Pelaksana,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by a vertical line and a small flourish at the bottom.

Awaluddin Hidayat Ramli Inaku, S.KM.,M.KL

B. IDENTITAS ANGGOTA

1. Identitas Pribadi

1	Nama lengkap	Prima Mutia Sari, M. Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NPD	D.15.0976
5	NIDN	0303108902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pakan Sabtu, 03 Oktober 1989
7	Email	primamutia@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081374984439
9	Alamat Kantor	Jalan Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
10	Nomor Telepon/Faks	021-8400341
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPA 1 2. Konsep Dasar IPA 2 3. Praktikum IPA SD 4. Strategi Belajar dan Mengajar 5. Inovasi Pembelajaran di SD 6. Perencanaan Pembelajaran di SD 7. Belajar dan Pembelajaran

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Pendidikan Biologi
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2011-2013
Judul Skripsi/Tesis	Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter untuk Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Sistem Peredaran Darah di SMA	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Praktikum terhadap Keterampilan Proses Sains, Sikap Ilmiah Dan Penguasaan Konsep Sistem Regulasi
Nama Pembimbing	1. Dra. Heffi Alberida, M. Si. 2. Drs. Ardi, M. Si.	1. Prof. Dr. Fransiska Sudargo, M. Pd, 2. Dr. Didik Priyandoko, M. Si.

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1	2016	Perbandingan Sekolah Muhammadiyah yang Unggul dan Tidak Unggul di Kota Depok	Lemlitbang	5.000.000
2.	2017	Profil Penguasaan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa PGSD FKIP Uhamka	Lemlitbang	7.000.000
3.	2018	Pengembangan Panduan Praktikum Berbasis Keterampilan Proses Sains pada mata kuliah Praktikum IPA SD	Lemlitbang	10.000.000

4. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1	2017	PKM Pelatihan praktikum IPA Bagi Guru-guru di SDN Makasar 08 Pagi dan SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur	LPPM Uhamka	7.000.000
2	2018	PKM Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di RT 01 dan RT 02 Kelurahan Klapanunggal Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor	LPPM Uhamka	10.000.000
3	2018	Pelatihan Praktikum IPA SD Berbasis Keterampilan Proses Sains Bagi Guru-Guru di SD Muhammadiyah 11 Jakarta Timur	LPPM Uhamka	8.000.000

4	2018	PKM Pelatihan Ibu-Ibu PKK dalam Mengolah Sampah Harian Rumah Tangga dengan Teknik Takakura di RW 014 Klapanunggal	LPPM Uhamka	8.000.000
---	------	---	-------------	-----------

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2017	The Effect of the Practice-Based Learning Model on Science Process Skills and Concept Comprehension of Regulation System	Vol. 6 No. 2, Oktober 2017	Jurnal Pendidikan Indonesia
2	2018	Profile of Science Process Skill Mastery from Pre-service Elementary School Teacher	Volume 3, Nomor 2, Juni 2018	Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Seminar	Nama Prosiding
1	2017	Correlation among science process skill, concept comprehension, and scientific attitude on regulation system materials	ICE-STEM UHAMKA	IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 948 (2018) 012008
2	2018	PKM Pelatihan praktikum IPA Bagi Guru-guru di SDN Makasar 08 Pagi dan SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur	Kolokium Doktor dan Seminar Hasil Penelitian Hibah	Prosiding Kolokium Doktor dan Seminar Hasil Penelitian Hibah 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi .

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

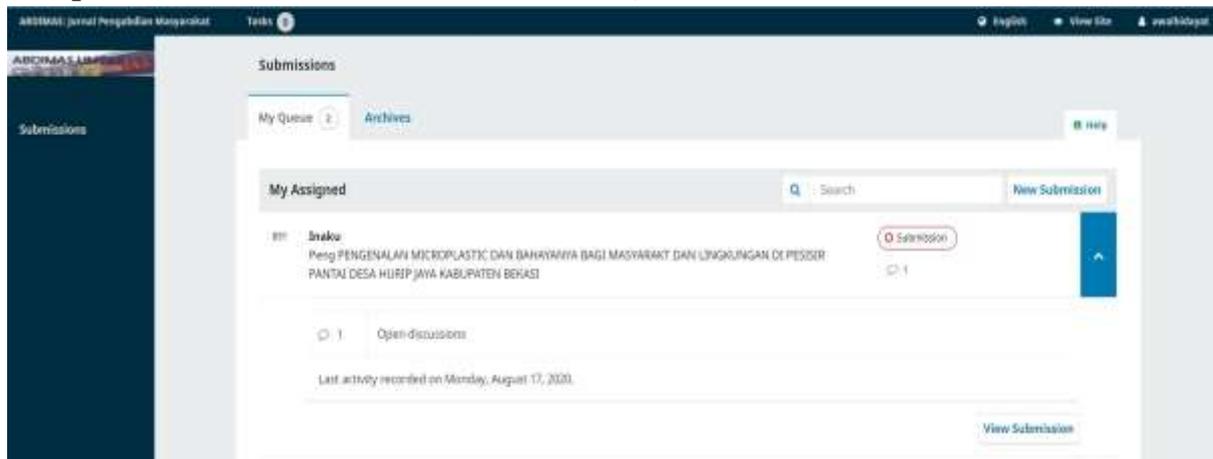
Jakarta, Juli 2020

Ketua,



Prima Mutia Sari, M.Pd.

Lampiran 4. Artikel Ilmiah (*status submission*)



ABDIMAS Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Submission

<https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/authorDashboard/submission/891>

PENGENALAN *MICROPLASTIC* DAN BAHAYANYA BAGI MASYARAKT DAN LINGKUNGAN DI PESISIR PANTAI DESA HURIP JAYA KABUPATEN BEKASI

Awaluddin Hidayat Ramli Inaku¹, Prima Mutia Sari²

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka¹
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka²

Korespondensi : awalhidayat@uhamka.ac.id¹

ABSTRAK

Laut merupakan bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Masyarakat pesisir Desa Hurip Jaya pada umumnya adalah masyarakat nelayan yang homogen atau merupakan penduduk asli Bekasi yaitu sebanyak 235 KK atau 33,7%. Kondisi perekonomian masyarakat nelayan tergolong keluarga miskin dengan 5 penghasilan rendah yang disebabkan faktor alamiah yaitu bergantung pada hasil tangkapan ikan. Dilihat dari segi pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat nelayan rata-rata hanya sampai pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sehingga memungkinkan masyarakat nelayan tidak mengetahui pentingnya mikroplastik, demikian juga dengan perilaku kesehatan seperti buang sampah di laut. Lokasi pengabdian masyarakat (pengabmas) berada di Pesisir Pantai Desa Hurip Jaya Kabupaten Bekasi dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 21 penerima manfaat. Metode yang dilakukan adalah metode ceramah dan di evaluasi dengan system evaluasi pre test dan post test. Hasil pre test dan post test menunjukkan kenaikan pengetahuan masyarakat terkait materi yang diberikan yaitu berturut-turut adalah 50%, 40%, 45%, 40%, 30%, 35%, 50%, 60%, 25%, 15%, 70%, 55%, 50%, 55%, 40%, 20%, 30%, 30%, 35%, 50%, 60%. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa erdapat peningkatan pengetahuan masyarakat terkait bahaya mikroplastik sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Kata Kunci : mikroplastik, bahaya, pesisir, beksi

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah di Indonesia mengalami titik kritis yang mencemari berbagai aspek di tengah masyarakat. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat, Indonesia memproduksi 65 juta ton sampah pada 2016, naik 1 juta ton dari tahun sebelumnya. Permasalahan sampah yang tidak terkelola dengan baik di daratan, berdampak pada pencemaran badan air, yang juga bermuara ke laut.

Daerah pesisir merupakan salah satu dari lingkungan perairan yang mudah terpengaruh dengan adanya buangan limbah dari darat. Wilayah pesisir yang meliputi daratan dan perairan pesisir sangat penting artinya bagi bangsa dan ekonomi Indonesia. Wilayah ini bukan hanya merupakan sumber pangan yang diusahakan melalui kegiatan perikanan dan pertanian, tetapi merupakan pula lokasi bermacam sumberdaya alam, seperti mineral, gas dan minyak bumi serta pemandangan alam yang indah, yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia, perairan pesisir juga penting artinya sebagai alur pelayaran

Masyarakat pesisir Desa Hurip Jaya pada umumnya adalah masyarakat nelayan yang homogen atau merupakan penduduk asli Bekasi yaitu sebanyak 235 KK atau 33,7%. Kondisi perekonomian masyarakat nelayan tergolong keluarga miskin dengan 5 penghasilan rendah yang disebabkan faktor alamiah yaitu bergantung pada hasil tangkapan ikan. Dilihat dari segi pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat nelayan rata-rata hanya sampai pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sehingga memungkinkan masyarakat nelayan tidak mengetahui pentingnya sarana sanitasi dasar, demikian juga dengan perilaku kesehatan seperti buang sampah di laut.

Masyarakat pemulung, yang tinggal sangat dekat dengan tempat penampungan sampah, selalu berinteraksi dengan sampah setiap harinya merupakan masyarakat yang rentan mengalami masalah-masalah terkait kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang bagaimana menciptakan sanitasi yang baik dilingkungan tempat tinggal mereka. Selain itu, diharapkan dengan adanya pendidikan gizi membantu mereka dalam memilih makanan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Berdasarkan hal mendasar tentang lembahnya edukasi terkait bahaya sampah sehingga tentu masalah lainnya adalah akumulasi bahan berbahaya mikroplastik yg ada dalam plastik dapat masuk ke dalam air dan berbahaya bagi air laut dan biota yang ada didalamnya, masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang sebagian besar bersentuhan langsung dengan laut dan biota laut yang telah terkontaminasi mikroplastik, hal ini sangat berbahaya jika masyarakat tidak diberi edukasi lingkungan terkait mikroplastik dan bahayanya bagi tubuh manusia.

Pesisir Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi terbentuk dari hasil pemekaran Desa Pantai Hurip pada tahun 1953 terdiri dari 4 RW dan 8 RT. Jumlah penduduknya adalah 2.598. Dari jumlah tersebut sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah nelayan. Hal ini di pengaruhi oleh lokasi Kelurahan tersebut berada di pesisir pantai.

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan Pengabdian memiliki beberapa solusi yang harus dicapai setelah pelaksanaan :Hasil program kemitraan masyarakat ini diharapkan memberi pengalaman baru bagi peneliti dalam melaksanakan pengabdian terkait Pengenalan Microplastic dan bahayanya bagi Masyarakat dan Lingkungan di Pesisir Pantai Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Target diketahuinya kesulitan dalam memperoleh informasi terkait microplastic dan bahayanya, Diperolehnya target hasil brainstorming terkait tingkat pengetahuan masyarakat terkait microplastic dan bahayanya serta sumber air bersih masyarakat yang merupakan jalur kontaminasi oleh microplastic yang dilakukan pada masyarakat yang bermukim di pesisir pantai terkait tingkat pengetahuan masyarakat terkait mikroplastik dan Target adanya peningkatan pengetahuan terkait pengantar microplastic dan bahayanya bagi masyarakat dan lingkungan bagi masyarakat di Pesisir Pantai Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan adalah Ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi pengenalan mikroplastik dan bahayanya bagi masyarakat dan lingkungan di pesisir pantai Hurip Jaya Kabupaten Bekasi, dengan menggunakan media video, poster dan bahan presentasi .setelah semuanya di paparkan kemudian tanya jawab yaitu digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat pemulung mengenai materi yang disampaikan terdapat evaluasi untuk menggunakan post test yang diberikan setelah kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan Program kemitraan masyarakat yang telah diselesaikan, perlu untuk dilakukannya evaluasi yang bertujuan untuk menilai seberapa besar dampak yang dihasilkan dari proses Program kemitraan masyarakat yang evaluasi ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu memberikan lembar pre test sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, dan kemudian diberikan kembali post test setelah kegiatan penyuluhan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Hurip Jaya adalah salah satu Desa yang terbentuk dari hasil pemekaran Desa Panatai Hurip, pada Tahun 1953. Batas wilayah Desa Hurip Jaya sebagai berikut. Sebelah Utara Desa Pantai Harapan Jaya; Kecamatan Muara Gembong; Sebelah Selatan Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan; Sebelah Barat Desa Buni Bakti Kecamatan Babelan Jaya, Desa Samudra Jaya; Kecamatan Tarum; Sebelah Timur Desa Pantai Hurip Kecamatan Babelan.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini membutuhkan waktu secara menyeluruh selama 180 menit. Kegiatan penyuluhan terkait judul kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 15 Agustus 2020 dengan jumlah peserta 21 orang. Sebelum dilaksanakan penyuluhan tim pengabdian

masyarakat mengedarkan lembar pre test yang diisi oleh peserta yang berlangsung 30 menit, dilanjutkan dengan pemberian bahan penyuluhan yang dipaparkan menggunakan slide powerpoint yang berlangsung 120 menit lengkap dengan sesi Tanya jawab, dan setelah penyuluhan selesai dilanjutkan pengisian kembali lembar post test selama 20 menit. Hasil pre dan posttest diolah dan disimpulkan oleh tim pengabdian masyarakat. Berikut distribusi frekuensi hasil pre dan post test yang telah dilakukan,

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini membutuhkan waktu secara menyeluruh selama 180 menit. Kegiatan penyuluhan terkait judul kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 15 Agustus 2020 dengan jumlah peserta 21 orang. Sebelum dilaksanakan penyuluhan tim pengabdian masyarakat mengedarkan lembar pre test yang diisi oleh peserta yang berlangsung 30 menit, dilanjutkan dengan pemberian bahan penyuluhan yang dipaparkan menggunakan slide powerpoint yang berlangsung 120 menit lengkap dengan sesi Tanya jawab, dan setelah penyuluhan selesai dilanjutkan pengisian kembali lembar post test selama 20 menit. Hasil pre dan posttest diolah dan disimpulkan oleh tim pengabdian masyarakat. Berikut distribusi frekuensi hasil pre dan post test yang telah dilakukan,

Tabel 1. Hasil analisis univariat pre test dan post test

Responden	Pre Test				Post Test				Total	
	Benar		Salah		Benar		Salah		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%		
R1	8	40	13	60	18	90	2	10	20	100
R2	9	45	11	55	17	85	3	15	20	100
R3	8	40	12	60	17	85	3	15	20	100
R4	11	55	9	45	19	95	1	5	20	100
R5	10	50	10	50	16	80	4	20	20	100
R6	9	45	11	55	16	80	4	20	20	100
R7	8	40	12	60	18	90	2	10	20	100
R8	5	25	15	75	17	85	3	15	20	100
R9	11	55	9	45	16	80	4	20	20	100
R10	12	60	8	40	15	75	5	25	20	100
R11	6	30	14	70	20	100	0	0	20	100
R12	9	45	11	55	20	100	0	0	20	100
R13	7	35	13	65	17	85	3	15	20	100
R14	8	40	12	60	19	95	1	5	20	100
R15	11	55	9	45	19	95	1	5	20	100
R16	12	60	8	40	16	80	4	20	20	100
R17	9	45	11	55	15	75	5	25	20	100
R18	10	50	10	50	16	80	4	20	20	100
R19	8	40	12	60	15	75	5	25	20	100
R20	8	40	12	60	18	90	2	10	20	100
R21	7	35	13	65	19	95	1	5	20	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan diagram batang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, kegiatan penyuluhan bahaya mikroplastik mendapatkan hasil yang baik, dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat setelah dipaparkan bahan penyuluhan melalui hasil pre dan post test, yaitu tiap responden mengalami peningkatan presentasi jawaban benar sebelum dan sesudah penyuluhan berurutan yaitu, 50%, 40%, 45%, 40%, 30%, 35%, 50%, 60%, 25%, 15%, 70%, 55%, 50%, 55%, 40%, 20%, 30%, 30%, 35%, 50%, 60%. Hasil ini sangat baik dikarenakan tim pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa materi yang disampaikan dipahami oleh masyarakat pesisir.

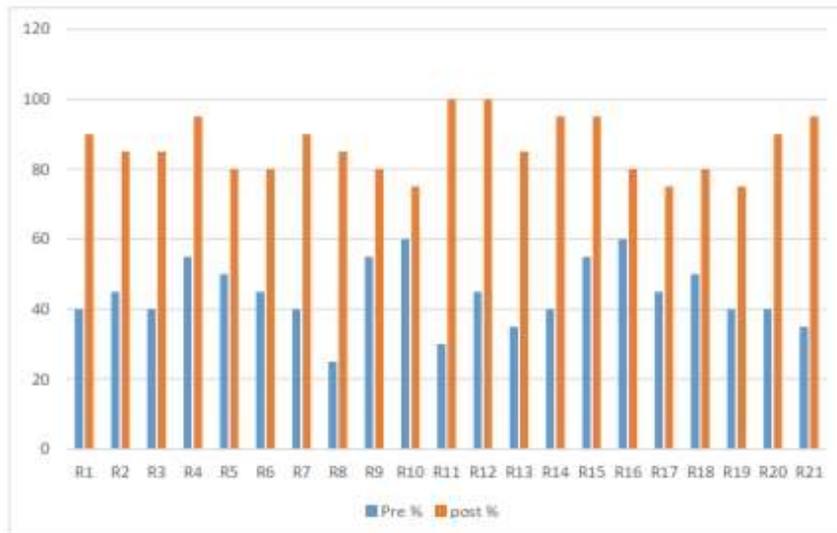
KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik setelah pelaksanaan Pengabdian masyarakat tentang bahaya mikroplastik bagi masyarakat dan lingkungan di pesisir pantai Hurip Jaya, Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut : (1) Program pengabdian masyarakat berjalan secara baik dan lancar. Program ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat pesisir tentang bahaya mikroplastik bagi masyarakat dan lingkungan dilihat dari hasil pre test dan post test; (2) Program P2M ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berhati-hati dalam mengkonsumsi air minum dari sumber sumur gali dan meminta masyarakat agar menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan kantong plastic yang dapat mencemari lingkungan khususnya di pesisir pantai.

Data analisis tabel 1 menggunakan analisis univariat frekuensi dan persentase. Berdasarkan tabel di atas, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap responden dengan total 21 responden menjawab pertanyaan benar pada saat pre test dengan persentase berturut-turut yaitu 40%, 45%, 40%, 55%, 50%, 45%, 40%, 25%, 55%, 60%, 30%, 45%, 35%, 40%, 55%, 60%, 45%, 50%, 40%, 40%, 35% dan setelah diberikan pemaparan terkait bahaya mikroplastik menunjukkan hasil jawaban yang benar pada saat post test dengan persentase 90%, 85%, 85%, 95%, 80%, 80%, 80%, 90%, 85%, 80%, 75%, 100%, 100%, 85%, 95%, 95%, 80%, 75%, 80%, 75%, 90%, 95%.

Berdasarkan data distribusi di atas, maka tim membuat diagram batang untuk melihat seberapa tinggi pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pemahaman masyarakat tentang mikroplastik. Berikut adalah diagram batang dari hasil pre test dan post test, hal ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar persentase kenaikan yang terjadi setelah tim melakukan penyuluhan ke masyarakat.

Gambar 1. Peningkatan Pre Test dan Post Test



Sumber : Data Primer

DAFTAR PUSTAKA

- Andaka, AA., I. Riyantini, M.Y. Awaluddin. 2007. Kepedulian Masyarakat Terhadap pencemaran di wilayah pesisir Pameungpeuk Kabupaten Garut. *Jurnal Akuatika*. FPIK Unpad.,
- Aryastami, N. K. (2017). Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233-240
(<https://pdfs.semanticscholar.org/d68c/667c6a575f369b4e22605547d1de22d16e48.pdf>)
- Asia, Arifin MZ. 2017. Dampak Sampah Plastik Bagi Ekosistem Laut. *Pojok Ilmiah* 14 (1): 44-48.
- Dahuri, R., J. Rais., S.P. Ginting, M.J. Sitepu. 1996. Pengelolaan sumberdaya wilayah Hanum, N. L., & Khomsan, A. (2012). Pola asuh makan, perkembangan bahasa, dan kognitif anak balita stunted dan normal di Kelurahan Sumur Batu, Bantar Gebang Bekasi. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 7(2), 81-88.
- Kementrian Lingkungan Hidup, 2006, Pengendalian Pencemaran Air, Jakarta.
- RI, B. K. (2013). Riset kesehatan dasar; RISKESDAS. *Jakarta: Balitbang Kemenkes RI, 2013*, 110-9.
- Paramashanti, B. A., Hadi, H., & Gunawan, I. M. A. (2016). Pemberian ASI eksklusif tidak berhubungan dengan stunting pada anak usia 6–23 bulan di Indonesia. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(3), 162-174.
- Nurtyasrini, S., & Hafiar, H. (2016). Pengalaman komunikasi pemulung tentang pemeliharaan kesehatan diri dan lingkungan di tpa bantar gebang. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2), 219-228.
- pesisir dan lautan secara terpadu. Pradnya Paramita. Jakarta. H
- Pemerintah Kota Bekasi Dinas Lingkungan Hidup, 2006, Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Bekasi Tahun 2006, Bekasi.
- Pemerintah Kota Bekasi Badan Perencanaan Daerah, 2005, Bekasi Dalam Angka Tahun 2005, Bekasi.

Lampiran 5 Publikasi Media Online

The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying "kesmas-id.com/kenali-microplastic-dan-bahayanya-bagi-manusia-lingkungan". The page header includes the logo for "KESMAS-ID" and a navigation menu with links such as "HOME", "KEMAS-ID", "BERITA", "OPINI", "DOKUMENTASI", "GALERI GAMBAR", "GALERI VIDEO", "GALERI AUDIO", "BERKAS", and "GALERI MEDIA". The main content area features a large photograph of a community meeting with people sitting on the floor. Overlaid on the bottom of this image is the text "KESMAS.ID" and "POTAL KESEHATAN INDONESIA". To the right of the main image is a sidebar containing a "Garansi AntiKanker dan cystid" advertisement, a "CARA BERIKUT BERSI" section with a "Membuat" button, a "VIDEO TERBARU" section with a video thumbnail titled "MAMANG CARA NAMBAIN FOLLOWERS?", and a "TUNJANG" section with a "Kontak" button.

<http://kesmas-id.com/kenali-microplastic-dan-bahayanya-bagi-manusia-lingkungan/>

Lampiran 6. Foto Dokumentasi Kegiatan



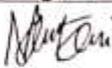
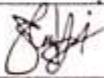




Lampiran 7. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
"Pengenalan Microplastic dan Bahayanya Bagi Masyarakat dan Lingkungan di Pesisir
Pantai Desa Hurip Jaya Kabupaten Bekasi"

No	Nama	Tanda Tangan
1	SITI Munira	A.P. Munir
2	Muspah	H. M. H.
3	Hamsani	H. H. H.
4	ABDILLAH	B.
5	SITI MASTOFI	S.
6	masra	M.
7	Muhajja	M.
8	UTAMI DESTIYANTI	U.
9	HEVI	H.
10	MARJALATI	M.
11	MARAPATI	M.
12	mujenah	M.
13	MARHUMAH	M.
14	TUNI	T.

15.	Nur Iela	
16.	Jannah	
17.	Nghrowi	
18.	BENJO	
19.	SARMINI	
20.	DEDE	
21.	Ahmad	

Jawa Barat, 15 Agustus 2020



Team Pengabdian Masyarakat UHAMKA

Lampiran 7. Surat Kesediaan Mitra



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGAMDIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
Telp. 021-8416624, Fax. 021-78881809

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Indra Syafri, S.Pd
2. Jabatan : Kepala RT 3/RW 4 Desa Hurip Jaya
3. Nama Mitra : Masyarakat
4. Bidang Usaha : Sosial
5. Alamat : Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul “: *Pengenalan Microplastic dan bahayanya bagi masyarakat dan lingkungan di pesisir pantai Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi*” guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Awaluddin Hidayata Ramli Inaku, S.KM., M.KL
NIDN : 0301089001
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Jakarta

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

Indra Syafri, S.Pd